



## Pasar Beringharjo Lebih Besar dari Mal



**JOGJA** -- Kepala Dinas Pengelola Pasar (Dislopas) Kota Jogja Ir H Suyana menilai, anak-anak sekarang kurang mengenal pasar tradisional. Ini merupakan kesalahan orangtua yang tidak pernah mengajak anak-anaknya ke pasar. Padahal Pasar Beringharjo lebih besar dari mal dan semua ada di sini.

"Harganya juga lebih murah, bisa ditawar lagi, sehingga terjadi interaksi antara penjual dan pembeli," kata Ir Suyana sesaat sebelum membuka Lomba Blusukan Pasar tahap ke-2 pada Minggu (21/10) pagi di Pendapa Beringharjo sayap timur.

**JUARA** -- Ricky Cahya, Mayang Nur Rima Dhani serta Anang Wahyu Purwanto, meraih Juara 1 sampai 3 Lomba Blusukan Pasar dengan bangga membawa trofi dan hadiahnya. Mereka berfoto bersama pejabat Dislopas Kota Jogja.

Lomba ini bertujuan untuk >> KE HAL 7

### Pasar Beringharjo

*Sambungan dari halaman 1*

mengenalkan pasar tradisional kepada anak-anak sejak dini. Agar mereka tidak hanya mengenal supermarket serta mal saja.

Menjawab pertanyaan *Bernas Jogja*, Ir Suyana mengatakan hasil lomba pertama yang berlangsung 14 Oktober sudah dievaluasi. Tetapi memang belum bisa dilihat seberapa dampaknya.

Upaya ke arah itu akan dilakukan terus menerus dengan cara berbeda, agar anak-anak tidak menjadi asing dengan pasar tradisional. Dia mengapresiasi sekolah-sekolah yang sudah mempunyai inisiatif mengajak murid-muridnya ke pasar.

"Di antaranya SD Budi Mulia," katanya tentang sekolah yang telah membawa murid-muridnya mengunjungi pasar Beringharjo. Dislopas sangat terbuka menerima kunjungan murid-murid sekolah dan siap membantu untuk memandunya.

Lebih banyak Peserta Lomba Blusukan Pasar tahap kedua ini menurut Kepala Bidang Pengembangan Dislopas Kota Jogja Drs Rudy Firdaus MBA MSI, lebih banyak dibanding tahap pertama.

Sedianya lomba kemarin diikuti 80 orang dari 17 SD, terdiri murid kelas 3 sampai kelas 6. Tetapi 11 anak tidak hadir karena berbagai sebab. Sedang lomba tahap pertama diikuti 49 anak dari 5 SD, khusus murid kelas 5.

Pelaksanaan lomba kali ini merupakan penyempurnaan dari lomba sebelumnya, terutama menyangkut rute agar anak-anak tidak bingung.

Setiap peserta diberikan tugas untuk mencatat berbagai macam barang dagangan, termasuk harga dan siapa nama penjualnya.

Di antara peserta, ternyata banyak yang tidak kenal buah makutadewa, yang banyak dijual di sektor jamu. Juga bunga rosella. Bahkan di lantai dua, seorang peserta juga tidak tahu nama kacang mete.

"Asyik juga," kata Rafli, murid kelas V SD Negeri Ungaran 1 ketika diminta kesannya. Wajahnya masih sedikit berpeluh.

Kemarin juga diadakan kuiz menyebut nama-nama pasar di Kota Jogja. Ternyata dari 33 nama pasar, peserta yang tampil ada yang mampu menyebutkan 11 nama pasar.

Keluar sebagai juara 1, 2 dan 3 Lomba Blusukan Pasar tahap kedua masing-masing Ricky Cahya (SD Muhammadiyah Sokanandi I), Mayang Nur Rima Dhani (SD Keputran) dan Anang Wahyu Purwanto (SD Baluwarti Kotagede).

Selain itu dipilih 15 Juara Hiburan serta 5 Juara Favorit. Hadiah berupa HP Android, kompor gas, DVD player dan kipas angin sesuai kelompok juaranya. Khusus untuk pemenang 1 sampai 3 ditambah dengan trofi, (ato)

Instansi	Nilai
Din. Peng. Pasar	<input type="checkbox"/> N
	<input type="checkbox"/> P
	<input type="checkbox"/> N
✓ Netral	✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005